

ABSTRAK

DESKRIPSI TENTANG KEKUATAN PEMBUKTIAN PERJANJIAN LISAN DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WANPRESTASI

**Wenty Pit'ay
22310028**

Masalah penelitian dalam penulisan ini adalah (1). Bagaimanakah kekuatan pembuktian perjanjian lisan dan sengketa wanprestasi. (2). Bagaimanakah akibat Hukum dari kekuatan pembuktian perjanjian lisan terhadap putusan Hakim dalam sengketa wanprestasi.

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah (1). Untuk mengetahui kekuatan pembuktian dari perjanjian lisan dalam sengketa wanprestasi. (2). Untuk mengetahui akibat Hukum dari kekuatan pembuktian perjanjian lisan terhadap putusan Hakim dalam sengketa wanprestasi.

Metode penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian ini bersifat deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian normatif dengan menggunakan dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Sumber data yang digunakan adalah bahan hukum primer, sekunder dan tersier dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan menggunakan analisis deskriptif- kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa.(1) Bagaimanakah kekuatan pembuktian perjanjian lisan adalah bisa dilihat dari keterangan saksi yang diperkuat dengan bukti surat serta Sah menurut Hukum Perdata. (2) Bagaimanakah akibat hukum dari kekuatan pembuktian perjanjian lisan terhadap putusan Hakim dalam sengketa wanprestasi adalah hakim mengabulkan gugatan Penggugat dan tergugat dihukum untuk mengganti kerugian yang dialami oleh pengggugat. Hakim menolak gugatan pengggugat, tergugat dibebaskan dari tuntutan gugatan penggugat.

Saran yang diberikan penulis adalah. Masyarakat sebaiknya membuat perjanjian secara tertulis atau menyiapkan bukti pendukung apabila perjanjian dilakukan secara lisan. Para pihak hendaknya melaksanakan perjanjian dengan etikada baik untuk menghindari wanprestasi. Aparat penegak Hukum diharapkan cermat dan objektif dalam menilai alat bukti perjanjian lisan demi tercapai kepastian Hukum dan keadilan.

Kata kunci : Pembuktian, perjanjian lisan,wanprestasi.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE EVIDENTIARY POWER OF AN ORAL AGREEMENT IN THE SETTLEMENT OF A DEFAULT DISPUTE

**Wenty Pit'ay
22310028**

The research problem in this writing is (1). What is the power of proof of oral agreements and default disputes. (2). What are the legal consequences of the power of oral evidence against the decision of the Judge in a default dispute.

The research objectives in this writing are (1). To know the probative force of an oral agreement in a default dispute. (2). To know the legal consequences of the evidentiary power of the oral agreement on the decision of the Judge in a dispute of default.

The research method in this writing is that this research is descriptive and this type of research is normative research using two variables, namely free variables and bound variables. The data sources used are primary, secondary and tertiary legal materials with data collection techniques using literature studies and using descriptive-qualitative analysis.

Based on the results of the research, it was concluded that. (1) How the power of proof of an oral agreement can be seen from the testimony of witnesses which is strengthened by written evidence and is valid according to Civil Law. (2) What is the legal consequence of the power of oral evidence on the Judge's decision in a default dispute is that the judge grants the Plaintiff's lawsuit and the defendant is punished to compensate for the losses suffered by the plaintiff. The judge rejected the plaintiff's lawsuit, the defendant was released from the plaintiff's lawsuit.

The advice given by the author is. Masnyarakat should make an agreement in writing or prepare supporting evidence if the agreement is made orally. The parties must carry out the agreement with good ethics to avoid default. Law enforcement officials are expected to be careful and objective in assessing the evidence of oral agreements in order to achieve legal certainty and justice.

Keywords: Proof, oral agreement, default.